

# **Kesejahteraan Spiritual Penatua Gereja HKBP Salatiga Yang Bekerja Sebagai Marpasar: Tinjauan Psikologi Agama**

Oleh:

Etes Rusniwati

712018603

Diajukan kepada, Program Studi: Teologi, Fakultas: Teologi, Guna memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mencapai gelar S. Si. (Teol)

Repositori Institusi | Universitas Kristen Satya Wacana  
repository.uksw.edu



**Fakultas Teologi**

**Universitas Kristen Satya Wacana**

**Salatiga**

**2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Kesejahteraan Spiritual Penatua Gereja HKBP Salatiga Yang Bekerja Sebagai  
Marpasar: Tinjauan Psikologi Agama**

Oleh,

Etas Rusniwati  
NIM: 712018603

**TUGAS AKHIR**

Diajukan kepada Program Studi: Teologi, Fakultas: Teologi  
guna memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Sains Teologi  
(S.Si-Teol)


Disetujui oleh,

Pembimbing Utama,



Yulius Yusak Banimpi, M.si.,Ph.D.,Psi

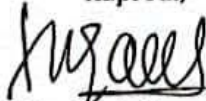
Pembimbing Pendamping,



Pdt. Dr. Rama Tulus Pilakoannu

Diketahui oleh,

Kaprodi,



Pdt. Mariska Lauterboom, MATS, Ph.D

Disahkan oleh,

Dekan,



Dekan, Izak Lattu, Ph.D

Fakultas Teologi  
Universitas Kristen Satya Wacana  
Salatiga  
2023

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS TUGAS AKHIR**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Etes Rusniwati  
NIM : 712018603  
Program Studi : Teologi  
Fakultas : Teologi, Universitas Kristen Satya Wacana

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir, judul :

**"KESEJAHTERAAN SPIRITUAL PENATUA GEREJA HKBP SALATIGA YANG BEKERJA  
SEBAGAI MARPASAR: TINJAUAN PSIKOLOGI AGAMA"**

Yang dibimbing oleh :

1. Yulius Yusak Ranimpi, M.si., Ph.D.,Psi
2. Pdt. Dr. Rama Tulus Pilakoannu

adalah benar-benar hasil karya saya.

Di dalam laporan tugas akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan atau gagasan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau gambar serta simbol yang saya aku seolah-olah sebagai karya saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis atau sumber aslinya.

Salatiga, 04 Desember 2023  
Yang memberi pernyataan



Etes Rusniwati

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW), saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Etes Rusniwati  
NIM : 712018603  
Program Studi : S-1 Teologi  
Fakultas : Teologi  
Jenis Karya : Skripsi


Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UKSW Hak bebas royalti non-eksklusif (non-exclusive royalty free right) atas karya ilmiah saya berjudul:

**"Kesejahteraan Spiritual Penatua Gereja HKBP Salatiga Yang Bekerja Sebagai  
Marpasar: Tinjauan Psikologi Agama"**

beserta perangkat yang ada (jika perlu).

Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini, UKSW berhak menyimpan, mengalihmedia/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya, selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Salatiga  
Pada tanggal : 04 Desember 2023  
Yang menyatakan,  
  
Etes Rusniwati

Mengetahui,

Pembimbing Utama,

  
Yulius Yusak Ranimpi, M.si., Ph.D.,Psi

Pembimbing Pendamping,

  
Pdt. Dr. Rama Tulus Pilakoannu

## MOTTO:

*“Kerjakan bagianmu dengan usaha yang sungguh-sungguh,  
sisanya izinkan Tuhan yang bekerja”*

*“Jika kamu tidak sanggup menahan lelah karena BELAJAR, maka  
kelak kamu harus sanggup menahan derita karena KEBODOHAN”*

*-Imam Syafie\_*

*“Jika menaklukan mood saja kamu kalah, bagaimana kamu bisa  
menaklukkan kerasnya kehidupan di dunia?”*

*“Segala perkara dapat ku tanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku”*

*(Filipi 4:13)*

**(Etes Rusniwati)**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur serta terima kasih penulis panjatkan kepada Sang pemilik kehidupan yakni Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan rahmat-Nya saya memiliki semangat, kemampuan dan kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawab penulis dalam menempuh pendidikan terlebih dalam penulisan tugas akhir yang berjudul “Kesejahteraan Spiritual Penatua Gereja HKBP Salatiga yang Bekerja Sebagai *Marpasar*: Tinjauan Psikologi Agama”. Segala sesuatu yang terjadi dalam kehidupan saya bukanlah hal yang mudah untuk saya lalui. Namun semua dapat saya lalui karena berkat anugerah Tuhan, bahkan saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini dan menyandang gelar S. Si. Teol semua karena campur tangan Tuhan.

Tentunya dalam menjalani kehidupan di dunia ini, setiap orang memiliki sejarah hidup yang berbeda-beda dan memiliki kesulitan serta kemudahannya masing-masing. Sungguh saya sangat bersyukur meskipun banyak lika liku yang terjadi dalam sejarah kehidupan saya tetapi Tuhan memampukan saya untuk menjalani segala sesuatunya terkhususnya dalam menyelesaikan studi di Salatiga. Dengan kerendahan hati penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada orang-orang baik yang Tuhan izinkan hadir dalam kehidupan saya, terlebih yang memberikan dukungan serta doa selama saya ada di Salatiga dan selama penulisan Tugas Akhir ini:

1. Bapak Yulius Yusak Ranimpi, M.si., Ph.D.,Psi dan Bapak Pdt. Dr. Rama Tulus Pilakoannu selaku pembimbing yang telah membantu saya dalam proses penyelesaian tugas akhir ini. Terima kasih kepada pak Yulius yang memiliki caranya sendiri dalam membimbing kami anak bimbingannya. Hal ini justru membuat saya mampu meyakinkan diri saya untuk terus semangat dan berjuang dalam mengerjakan tugas akhir saya, terima kasih untuk ketegasan dan kepedulian bapak. Terima kasih kepada pak Rama telah begitu sabar dalam membimbing, memberikan arahan, nasihat dan dukungan bagi penulis dalam penyelesaian tugas akhir sehingga dapat menyelesaikannya dengan baik. Terima kasih penulis ucapkan atas jasa yang diberikan, kiranya Tuhan Yesus memberkati Bapak beserta keluarga.
2. Bapak Pdt. Tony Tampake selaku dosen wali saya di perkuliahan. Kasih sayang dan kepedulian bapak membuat saya merasa memiliki orang tua di Salatiga ini dan semuanya itu tidak akan pernah saya lupakan. Terima kasih sudah selalu

memberikan nasihat yang mengingatkan saya akan tujuan utama saya datang ke Salatiga ini. Bersyukur sekali bisa dipertemukan dengan bapak dan semua teman-teman perwalian. Kiranya Tuhan memberkati dan menemani kita dalam setiap proses kehidupan kita, semangat teman-teman satu perwalian dalam menggapai cita-cita. Kiranya Kasih Tuhan menyertai perjalanan bapak dan teman-teman sekalian.

3. Para tenaga pendidik fakultas teologi beserta jajaran staff yang telah menerima dan mendidik serta mempermudah penulis di dalam menempuh studi teologi di fakultas teologi Universitas Kristen Satya Wacana. Terima kasih kiranya sang pemilik kehidupan Tuhan Yesus senantiasa memberkati.
4. Bapak dan mending mamak yang sangat penulis kasihi. Tiada kata yang dapat terucap selain kata sangat bersyukur karena aku di izinkan terlahir kedunia ini dan memiliki orang tua yang super duper luar biasa seperti kalian. Terima kasih sudah berjuang membesarkan ku dengan sepenuh hati dan menyekolahkan aku sampai ke tingkat ini. Terima kasih atas semua doa-doa bapak dan mamak sejak dulu hingga sekarang. Terima kasih sudah sabar menunggu setiap prosesku yang tidak mudah. Terima kasih sudah selalu menghibur, menguatkan, dan selalu menghargai segala usaha yang kulakukan. Terima kasih sudah memercayai Etes untuk menuntut ilmu di Salatiga ini ya mak, pak. Ini kerinduan kita, sudah tergenapi di waktu-Nya. Selamat ya pak, mak. Sehat selalu, sukacita dan damai sejahtera senantiasa diberikan Tuhan dalam kehidupan keluarga kita.
5. Untuk saudara-saudariku terkasih dan mamak sambungku. Abang Jossy, Kakak Yasni, Adek Arnold, Adek Ezra, Adek Josan dan tante yang tanpa henti mendukung baik melalui doa, motivasi dan materi hingga pada saat ini saya mampu menyelesaikan pendidikan di Fakultas Teologi UKSW dan memperoleh gelar S. Si Teol. Kiranya Tuhan sang pemilik kehidupan melingkupi kasih dan berkat-Nya selalu dalam setiap perjalanan kehidupan keluarga kita.
6. Petrus Adi Putra, orang pertama yang ku kenal di Salatiga, terima kasih sudah selalu bersama menjalani masa suka dan duka diperantawan ini dari awal kita masuk kuliah hingga dalam proses penelitian yang sudah selalu setia menemaniku baik siang maupun malam kita tempuh untuk memperoleh data agar aku dapat menyelesaikan Skripsi ini. Kepada Immanuel Togatorop terima kasih selalu

memberikan support ditengah kejenuhanku, dirimu selalu menemaniku melalui video call menghiburku dengan tingkah konyolmu.

7. Untuk pariban yang ketemu diperantauan Herman tampubolon terimakasih sudah menjadi teman berbagi cerita dalam pengerjaan tugas akhir ini. Untuk vio jugunku dan adek kezia, serta mbak Meta, dan keluarga besar kak Thania Silaban dan yuni, ito Juanda terima kasih atas dukungan motivasi, maupun doa selama proses perjalanan studi.
8. Keluargaku di HKBP Salatiga. Untuk para pendeta, majelis dan jemaat HKBP Salatiga, terima kasih telah menjadi wadah bagi penulis dalam proses pembelajaran serta didikan selama  $\pm$  4 Tahun, kiranya Tuhan memberkati pelayanan di gereja dan pribadi lepas pribadi.
9. Penatua HKBP Salatiga dan inang Pdt. Rosmeri Siburian serta jemaat yang dengan senang hati bersedia menjadi partisipan saya dalam penelitian ini, saya ucapkan banyak terima. Tuhan Yesus melindungi dan menemani selalu.
10. Untuk teman-teman Fakultas Teologi angkatan 2018 terima kasih yang telah senantiasa berjuang bersama serta topang menopang dalam segala hal dan kondisi perjalanan studi, kiranya sang pemilik kehidupan senantiasa menyertai kita hingga proses akhir kehidupan.
11. Bagi seluruh teman-teman PPL HKBP Salatiga terima kasih untuk setiap proses perjalanan studi yang boleh kita lakukan bersama, mari bersama melanjutkan proses persejaraan kehidupan kiranya Tuhan senantiasa memberkati kita.
12. Untuk para pelayan tohonan, majelis, dan jemaat HKBP Janjimatogu, terima kasih telah menerima penulis dan menjadi wadah bagi penulis menempuh proses perjalanan pendidikan dan didikan yang boleh penulis dapatkan selama  $\pm$  4 Bulan, kiranya Tuhan senantiasa memberkati pelayanan dan seluruh personal di dalamnya.

Kiranya sukacita dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus selalu memberkati kita kapan pun dan dimanapun berada. Salam hangat dan doaku menyertai kita semua.

Salatiga, 03 Oktober 2023

**Etes Rusniwati**



## DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan.....	i
Pernyataan Keaslian Karya Tulis Tugas Akhir .....	ii
Persetujuan Publikasi.....	iii
Motto.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi .....	viii
Abstrak.....	x
<b>Pendahuluan.....</b>	<b>1</b>
<b>Dasar Teori.....</b>	<b>7</b>
Kesejahteraan Spiritual (Spiritual Well-Being).....	7
Defenisi Kesejahteraan Spiritual.....	8
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Spiritual.....	8
Model Kesejahteraan Spiritual.....	9
Marpasar.....	10
Psikologi Agama.....	12
<b>Hasial Penelitian .....</b>	<b>13</b>
Gambaran Umum Tempat Penelitian dan Profil Partisipan Penelitian.....	13
Pekerja Marpasar di HKBP Salatiga .....	14
Latar Belakang Penatua Memilih Pekerjaan Marpasar.....	15
Pemahaman Jemaat HKBP Salatiga Mengenai Pekerja Marpasar.....	16
Pandangan Pimpinan Jemaat dan Jemaat Terhadap Penatua yang Bekerja Marpasar .....	17
Pemahaman Penatua Terhadap Pekerjaannya Sebagai Marpasar .....	19
Kesejahteraan Spiritual.....	21
a. Dimensi Personal.....	21
b. Dimensi Communal.....	21
c. Dimensi Evironmental.....	22
d. Dimensi Transcendental.....	23
<b>Analisis dan Pembahasan.....</b>	<b>23</b>
Pekerja Marpasar .....	23
Latar Belakang Memilih Pekerjaan Marpasar .....	25

Pandangan Pimpinan Jemaat dan Jemaat Terhadap Penatua Pekerja Marpasar .....	26
Pemahaman Penatua Terhadap Pekerjaannya Sebagai Marpasar .....	27
Kesejahteraan Spiritual Penatua yang Bekerja Marpasar .....	28
a Dimensi Personal (Relasi Dengan Diri Sendiri) .....	29
b Dimensi Communal (Relasi Dengan Orang Lain) .....	29
c Dimensi Environmental (Relasi Dengan Alam) .....	30
d Dimensi Transcendental (Relasi Dengan Tuhan) .....	31
<b>Kesimpulan</b> .....	31
<b>Saran</b> .....	32
<b>Daftar Pustaka</b> .....	33



# Kesejahteraan Spiritual Penatua Gereja HKBP Salatiga Yang Bekerja Sebagai Marpasar: Tinjauan Psikologi Agama

(Etes Rusniwati, Yulius Yusak Ranimpi, Ph.D.,Psi, Pdt. Dr. Rama Tulus Pilakoannu)

Fakultas Teologi Universitas Kristen Satya Wacana

## ABSTRAK

Kesejahteraan spiritual merupakan suatu keadaan yang merefleksikan perasaan positif untuk menemukan makna serta tujuan dalam menjalani kehidupan dan menyadari keberadaan diri. Kesejahteraan spiritual menjadi tolak ukur kualitas kehidupan individu. Seseorang dikatakan memiliki kesejahteraan spiritual apabila orang tersebut mampu membangun relasi yang baik terhadap dirinya sendiri, orang lain, dengan alam dan Tuhan. Adapun faktor yang mempengaruhi kesejahteraan spiritual yakni; lingkungan terdekat, pimpinan keagamaan, guru atau pendidik, dan pengalaman hidup. Setiap manusia apa pun profesinya baik dokter, pendeta, guru dan lain sebagainya memiliki kesejahteraan spiritual yang berbeda-beda dan bisa mengalami yang namanya naik dan turunnya kesejahteraan spiritual yang melekat didalam dirinya. Demikian juga dengan penatua yang bekerja sebagai *Marpasar*. *Marpasar* dimaknai sebagai berdagang uang, atau yang lebih sering kita dengar dengan sebutan membungakan uang. Membahas mengenai membungakan uang, pekerjaan ini tidak selalu mengalami pro tetapi juga kerap kali mengalami kontra bagi kalangan jemaat, maupun masyarakat. Hal tersebut terjadi karena pekerjaan ini dianggap tidak baik, hina dan bertentangan dengan ajaran Alkitab. Adapun Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melihat bagaimana kesejahteraan spiritual Penatua gereja HKBP Salatiga yang bekerja sebagai *Marpasar* disamping penatua merupakan teladan bagi jemaat namun diperhadapkan dengan berbagai macam stigma negatif terhadap pekerjaannya sebagai *Marpasar* yang dipandang buruk, hina dan dikatakan sangat tidak pantas dilakukan oleh orang Kristen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara. Melalui hasil penelitian ini, peneliti menemukan bahwa dibalik rasa minder dan malu yang dialami partisipan, stigma negatif tersebut tidak serta merta menghilangkan dimensi kesejahteraan spiritual yang ada dalam diri partisipan, bahkan partisipan pekerja *Marpasar* memiliki kesejahteraan spiritual dalam hidupnya.

**Kata kunci:** Kesejahteraan Spiritual, *Marpasar*

## ABSTRACT

*Spiritual well-being is a state that reflects positive feelings of finding meaning and purpose in living life and realizing one's own existence. Spiritual well-being is a measure of the quality of an individual's life. A person is said to have spiritual well-being if that person is able to build good relationships with himself, other people, with nature and God. The factors that influence spiritual well-being are; immediate environment, religious leaders, teachers or educators, and life experiences. Every human being, whatever their profession, be it a doctor, priest, teacher and so on, has different spiritual well-being and can experience the rise and fall of spiritual well-being that is inherent within them. Likewise with elders who work as Marpasar. Marpasar is interpreted as trading for money, or what we more often hear as making money. Talking about making money, this job does not always have pros but also often has cons for the congregation and society. This happens because this work is considered bad, despicable and contrary to the teachings of the Bible. This research was carried out with the aim of seeing the spiritual welfare of the elders of the Salatiga HKBP church who work as Marpasar besides being elders who are role models for the congregation but are faced with various kinds of negative stigma regarding their work as Marpasar which is seen as bad, despicable and said to be very inappropriate for Christians. The method used in this research is a qualitative method with a phenomenological approach. Data collection was carried out using interview techniques. Through the results of this research, researchers found that behind the feelings of inferiority and shame experienced by the participants, this negative stigma did not necessarily eliminate the dimension of spiritual well-being that existed within the participants, even Marpasar worker participants had spiritual well-being in their lives.*

**Keywords:** *Spiritual Well-being, Marpasar*

